

Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi Diri terhadap Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung

Khusnawatul Mudalifah^{1*}, Novi Ilham Madhuri²

^{1,2}STKIP PGRI Tulungagung

* Corresponding author e-mail: khusnaifa@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.24036/0110052050>

Diterima: 21 September 2019

Revisi : 19 November 2019

Available Online: 26 November 2019

KEYWORD

academic procrastination, self control, self efficacy, thesis

A B S T R A C T

A thesis is an obligation for students who take the last semester in private and public universities as the final assignment to get a bachelor's degree. When the condition of students is not good it will lead to the tendency of academic procrastination to students. So that self-control and self-efficacy will influence the occurrence of academic procrastination. The method of data collection in this study uses quantitative research methods with a population of 114 students. The sampling technique was done by simple random sampling using the Solvin formula with 53 samples. The results of the research show several things. First, the value of t-count (-4,289) > t table (2,009) and there is a significant negative effect of self-control on student academic procrastination partially. Second, the value of t-count (-5,200) > t-table (2,009) and there is a significant negative effect on the partial self-efficacy of student academic procrastination. Third, the value of F-count (18,968) > F-table (3,18) and there is a significant influence between self-control and self-efficacy towards academic procrastination in completing the thesis on Semester Economic Education Study Program students VIII STKIP PGRI Tulungagung Year 2018/2019.



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN

Skripsi merupakan kewajiban bagi para mahasiswa yang menempuh semester terakhir di perguruan tinggi swasta maupun negeri sebagai tugas terakhir untuk mendapatkan gelar sarjana. STKIP PGRI Tulungagung sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di kabupaten Tulungagung memberlakukan tugas tersebut setelah mahasiswa dinyatakan lulus seluruh SKS wajib dari semester 1 sampai semester ke-7. Pengertian lain, menurut Garliah dkk. dalam (Susanti, 2015 : 88) skripsi merupakan suatu bentuk karya tulis ilmiah yang menggambarkan upaya terpadu

penerapan ilmu yang telah diperoleh mahasiswa di bangku perkuliahan dan dibuat dalam rangka menjawab suatu permasalahan atau pertanyaan serta dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah.

Konsep penting seperti semua mahasiswa wajib mengambil mata kuliah skripsi dalam jangka waktu yang telah ditentukan karena skripsi digunakan sebagai syarat mendapatkan gelar sarjananya. Mahasiswa yang tidak mengerjakan skripsi tidak bisa mendapatkan gelar sarjana meskipun mahasiswa rajin dalam kegiatan non akademik seperti mengikuti organisasi karena tidak menjadikan persyaratan skripsi. Mahasiswa diharapkan mampu mengimbangi dalam aktivitas akademik dan non akademik (Ramadhani, 2016:1). Namun pada kenyataannya terdapat cukup banyak mahasiswa yang tidak segera menyelesaikan tugas tersebut dan hal itu menyebabkan dia mengalami keterlambatan kelulusan. Hal ini menjadi lumrah dikalangan mahasiswa, tetapi tidak sedikit juga kalangan mahasiswa yang tidak bekerja cenderung melakukan penundaan tugas akhir mereka dengan berbagai alasan, ini berkaitan dengan prokrastinasi.

Prokrastinasi menurut Ferrari (Ramadhani, 2016:510) merupakan suatu kecenderungan untuk menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Individu yang melakukan prokrastinasi sebenarnya bukan karena menghindari atau bahkan tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapinya, akan tetapi individu mengalihkan pikiran dan perhatiannya sehingga menunda-nunda waktu untuk mengerjakannya yang menyebabkan kegagalan dalam menyelesaikan tugas akhir dengan tepat waktu. Faktor-faktor yang berperan dalam perilaku prokrastinasi adalah tingginya kecenderungan prokrastinasi yaitu rendahnya kontrol diri (*self-control*), *self consciousness*, *self-esteem*, dan *self efficacy*.

Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi mampu mengontrol segala tindakan untuk menyelesaikan skripsi, ketika mahasiswa dihadapkan dengan tantangan dalam tugas akademik, semakin tinggi kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi, sebaliknya semakin rendah kontrol diri mahasiswa maka semakin tinggi prokrastinasi dalam menyelesaikan skripsi. *Self-control* merupakan sebagai kemampuan individu untuk mengesampingkan atau mengubah pemikiran, emosi, dorongan, godaan, dan perilaku yang tidak diinginkan (perilaku negatif) sehingga dapat membawa ke arah konsekuensi positif. Dorongan, godaan, atau perilaku negatif yang dimaksud adalah prokrastinasi akademik (Clara, Dariyo, dan Basaria 2017:166). Tangy dkk. dalam (Endrianto, 2014:3), mengatakan bahwa kemampuan *self control* yang baik memiliki dampak positif terutama bagi pelajar (mahasiswa). Rendahnya kontrol diri pada seseorang tentu akan menimbulkan dampak negatif, sedangkan mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih menonjol performa dalam mengerjakan suatu tugas tertentu. Mahasiswa yang tidak memiliki keyakinan dengan kemampuannya, dalam mengambil keputusan akan cenderung menghindari skripsi yang dirasa melampaui batas kemampuannya, hal tersebut menggambarkan bahwa prokrastinasi akademik dipengaruhi oleh efikasi diri.

Menurut (Lubis, 2018:94), *Self efficacy* merupakan keyakinan seseorang mengenai sejauh mana ia mampu mengerjakan tugas, mencapai tujuan, dan merencanakan tindakan untuk mencapai suatu goal. Menurut Bandura dalam (Lastary dan Rahayu 2018:18) *self efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam mengorganisasikan dan melaksanakan serangkaian tindakan. Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Dengan adanya keyakinan diri yang tinggi akan mudah mahasiswa untuk bisa menyelesaikan tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Sebaliknya mahasiswa yang memiliki keyakinan diri rendah, akan sulit untuk menyelesaikan suatu masalah ataupun tugas yang ada.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap beberapa mahasiswa prodi pendidikan ekonomi semester VIII Tahun 2018/2019 STKIP PGRI TULUNGAGUNG, diketahui ada beberapa hal yang menyebabkan mahasiswa lamban dalam mengerjakan skripsi. Permasalahan awal dialami individu pada saat akan mengerjakan skripsi adalah kurang yakin dengan kemampuannya, kebingungan harus memulai darimana pada saat akan membuat latar belakang masalah, tidak mampu mengontrol waktu dan dirinya. Sedangkan permasalahan selama proses mengerjakan skripsi adalah mahasiswa kesulitan memperoleh bahan referensi serta adanya aktivitas yang menyenangkan, kurangnya dukungan. Pada aspek keterlambatan dalam mengerjakan tugas, mahasiswa mengaku sering terlambat dalam mengerjakan tugas hingga akhirnya tugas yang seharusnya selesai tepat waktu, tetapi baru dikerjakan satu hari sebelum batas pengumpulan, akhirnya tidak dapat mengerjakan tugas secara maksimal.

Mengacu pada, penjelasan pendahuluan di atas maka dapat ditarik suatu hipotesis yaitu diduga terdapat pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada

mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Semester VIII STKIP PGRI Tulungagung Tahun 2018/2019.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sifatnya penelitian ini termasuk penelitian korelasional. Menurut Arikunto (2013:4) korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian korelasional jenis sebab akibat atau bisa disebut kausal, dimana menurut (Sugiyono, 2018:59) "hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Variabel independen dalam penelitian ini adalah kontrol diri dan efikasi diri, sedangkan yang menjadi variabel dependen adalah prokrastinasi akademik".

Definisi Operasional Variabel untuk mencegah adanya kesalahan dalam menafsirkan suatu variabel, serta untuk mempermudah dalam pengukuran dan memperjelas ruang lingkup variabel, maka diperlukan adanya definisi operasional variabel sebagai berikut.

Prokrastinasi dapat didefinisikan sebuah perilaku menunda – nunda suatu pekerjaan yang sering dilakukan oleh individu untuk menyelesaikan tugas. Prokrastinasi dapat dibedakan menjadi dua jenis berdasarkan tujuan dan manfaat penundaan, yaitu prokrastinasi yang disfunctional dan functional procrastination. Menurut Ferrari, dkk (1995:82) mengatakan bahwa ciri-ciri prokrastinasi ini dapat digunakan sebagai indikator yaitu: penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas, keterlambatan dalam mengerjakan tugas, kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual, dan melakukan aktivitas yang lebih menyenangkan.

Kontrol diri sebagai suatu aktivitas untuk mengatur dan mengendalikan perilaku seseorang yang dapat membawa ke arah positif. Dengan begitu, seseorang harus melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri seseorang semakin intens pengendalian terhadap perilaku. Menurut Gufron dan Risnawati 2012:31) untuk mengukur kontrol diri biasanya digunakan aspek aspek yaitu kemampuan mengontrol perilaku, kemampuan mengontrol stimulus, kemampuan mengantisipasi suatu peristiwa atau kejadian, kemampuan menafsirkan peristiwa atau kejadian dan kemampuan mengambil keputusan.

Efikasi diri suatu keyakinan seseorang untuk mengatasi beraneka ragam situasi sesuai tujuan yang muncul di hidupnya dengan kemampuan yang dimiliki. Dengan begitu, efikasi diri tidak berkaitan dengan kecakapan yang dimiliki tetapi berkaitan dengan keyakinan individu, sehingga perilaku satu individu akan berbeda dengan individu yang lain Menurut Bandura (1997:334) efikasi diri pada diri tiap individu berbeda antara satu individu dengan lainnya berdasarkan tiga dimensi. Tiga dimensi ini yang dapat digunakan sebagai indikator dalam penelitian yaitu : dimensi tingkat (level), dimensi kekuatan (strength) dan dimensi generalisasi (generality).

Menurut Riduwan (2014:70) populasi dalam penelitian meliputi segala sesuatu yang akan dijadikan subyek atau obyek penelitian yang dikehendaki peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VIII STKIP PGRI Tulungagung tahun 2018/2019 yang berjumlah 114 mahasiswa. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2013:174). Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode probability sampling dengan jenis simple random sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus solvin.

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Taraf nyata atau batas kesalahan

catatan : umumnya digunakan 1% (0,01), 5% (0,05) dan 10% atau (0,1) catatan dapat dipilih oleh peneliti.

Maka:

$$n = 53,2 \text{ dibulatkan menjadi } 53$$

Jadi pada penelitian ini mengambil sampel menggunakan rumus Solvin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% dari jumlah populasi sebanyak 114 mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VIII STKIP PGRI Tulungagung dengan hasil sampel sebanyak 53 mahasiswa.

Teknik pengumpulam data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan terkait dengan penelitian, sehingga data yang didapat betul-betul valid dan reliabel. Tidak semua teknik pengumpulan data seperti angket, observasi dan wawancara dicantumkan, kalau sekiranya tidak dapat dilaksanakan (Sugiyono, 2018:391).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berupa angket atau kuesioner. Kuesioner digunakan untuk pengambilan data yang berkaitan dengan kontrol diri, efikasi diri dan prokrastinasi akademik. Kuesioner yang digunakan tertutup dan alternatif jawaban menggunakan skala Likert dengan bentuk check list.

Teknik analisa data yang dipergunakan adalah teknik analisa data kuantitatif, untuk menguji hubungan antar variabel dengan menggunakan perhitungan statistik. Sesuai dengan itu, maka penjelasan hubungan kausal berdasarkan data dan fakta aktual yang dikumpulkan, disusun, diklasifikasikan, dan dianalisa serta diinterpretasikan dengan distribusi persentase pada tabel sebagai dasar untuk menyimpulkan hubungan antar variabel tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode statistik berupa uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:95–159).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian data penelitian merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Data yang disajikan menggambarkan suatu hasil dari masing-masing variabel antara lain, Kontrol Diri (X1), Efikasi Diri (X2) dan Prokrastinasi Akademik (Y).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS Statistics Version 23.0 dengan melakukan uji coba instrumen terhadap 20 responden untuk mengetahui rhitung. Selanjutnya rhitung yang diperoleh, dibandingkan dengan rtabel sebesar 0,444 yang diperoleh dengan melihat tabel rtabel product moment. Dengan taraf signifikan 0,05 (5%), kedua nilai tersebut dibandingkan, apabila rhitung< 0,444 maka butir soal instrumen tersebut dikatakan tidak valid dan apabila rhitung> 0,444 maka butir soal instrumen tersebut dikatakan valid sehingga tes dikatakan valid dan instrumen layak untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian. Dan dari hasil uji validitas yang dilakukan bahwa butir pernyataan yang berjumlah 15 soal valid, karena seluruh soal mempunyai rhitung> rtabel yang mengartikan bahwa seluruh pernyataan angket Prokrastinasi Akademik, Kontrol Diri dan Efikasi Diri valid sehingga layak dijadikan instrumen pengujian.

Berdasarkan hasil analisa uji reliabilitas dengan menggunakan alpha cronbach, diperoleh hasil bahwa nilai koefisien reliabilitas prokrastinasi akademik setelah uji coba sebesar (p)=0.770 (reliabel), kontrol diri (p)=0.769 (reliabel), dan efikasi diri sebesar (p)=0.766 (reliabel). Data uji reliabilitas dapat sajian pada tabel dibawah ini :

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas

Reliability Statistics				
Variabel	Cronbach's Alpha	Standart Reabilitas	N of Items	Keterangan
Prokrastinasi Akademik	0,770	0,600	16	Reliabel
Kontrol Diri	0,769	0,600	16	Reliabel
Efikasi Diri	0,766	0,600	16	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2019

Dalam penelitian ini nilai Kolmogorov-Smirnov Z (Test Statistic) sebesar 0,114 (X1), 0,116 (X2), dan 0,083 (Y) dan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,084 (X1), 0,072 (X2), dan 0,200 (Y) lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil data yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini berdistribusi normal dan lolos uji normalitas dengan menggunakan One-Sample Klomogrov-Smirnov Test. Data uji normalitas dapat sajian pada tabel 2.

Hasil uji linieritas pada tabel 3 dalam penelitian ini diketahui bahwa variabel kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik, nilai signifikansinya linearity sebesar 0,006 < 0,05 dan nilai signifikansi deviation from

linearity sebesar $0,102 > 0,05$ yang berarti jika nilai signifikansi linearity lebih kecil dari $0,05$ dan nilai signifikansi deviation from linearity lebih besar dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi syarat linier.

Selanjutnya, pada variabel efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik, nilai signifikansinya linearity sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar $0,118 > 0,05$ yang berarti jika nilai signifikansi linearity lebih kecil dari $0,05$ dan nilai signifikansi deviation from linearity lebih besar dari $0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi syarat linier.

Tabel 2. Hasil uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Prokrastinasi Akademik	Kontrol Diri	Efikasi Diri
N		53	53	53
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	61,36	70,04	66,34
	Std. Deviation	7,296	3,637	5,320
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,114	,116
	Positive	,083	,086	,063
	Negative	-,080	-,114	-,116
Test Statistic		,083	,114	,116
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,084 ^c	,072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Diolah 2019

Tabel 3. Uji linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prokrastinasi Akademik * Kontrol Diri	(Combined)		1179,555	13	90,735	2,227	,027
	Between Groups	Linearity	342,946	1	342,946	8,419	,006
		Deviation from Linearity	836,609	12	69,717	1,712	,102
	Within Groups		1588,633	39	40,734		
	Total		2768,189	52			
Prokrastinasi Akademik * Efikasi Diri	(Combined)		1572,864	18	87,381	2,485	,011
	Between Groups	Linearity	615,035	1	615,035	17,494	,000
		Deviation from Linearity	957,828	17	56,343	1,603	,118
	Within Groups		1195,325	34	35,157		
	Total		2768,189	52			

Sumber : Data Diolah 2019

Pada uji multi kolonieritas yang telah dilakukan oleh peneliti, berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai tolerance value kontrol diri (X1) dan efikasi diri (X2) $> 0,10$ yaitu sebesar $0,959$ dan nilai VIF < 10 yaitu sebesar $1,043$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 4. Uji multiokolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF	
1 (Constant)	178,524	19,865		8,987	,000		
Kontrol Diri	-,937	,218	-,467	-4,289	,000	,959	1,043
Efikasi Diri	-,777	,149	-,566	-5,200	,000	,959	1,043

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Sumber : Data Diolah 2019

Tabel 5. Uji heteroskedastisitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF	
1 (Constant)	-1,834	12,903		-,142	,888		
Kontrol Diri	,031	,142	,031	,217	,829	,959	1,043
Efikasi Diri	,057	,097	,085	,592	,556	,959	1,043

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data Diolah 2019

Berdasarkan hasil perhitungan dengan glejser menunjukkan bahwa nilai signifikan pada X1 sebesar 0,829 yang artinya nilai Signifikansi > 0,05 sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Untuk nilai X2 nilai signifikansi sebesar 0,556 dimana nilai signifikansi > 0,05 yang artinya juga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 6. Uji Regresi linier berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF	
1 (Constant)	178,524	19,865		8,987	,000		
Kontrol Diri	-,937	,218	-,467	-4,289	,000	,959	1,043
Efikasi Diri	-,777	,149	-,566	-5,200	,000	,959	1,043

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Sumber : Data Diolah 2019

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda, diperoleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 178,524 + (-0,937) X_1 + (-0,777) X_2$ yang penjelasannya sebagai berikut: (a) merupakan konstanta yang besarnya 178,524 menyatakan bahwa jika variabel independent X1, X2 (kontrol diri dan efikasi diri) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependent Y (prokrastinasi akademik) sebesar 178,524, (b1) merupakan koefisien regresi dari X1 koefisien regresi (-0,937) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X1 dengan asumsi variabel lain (X2) konstan maka hal ini akan mengalami penurunan sebesar (-0,937), dan (b2) merupakan koefisien regresi dari X2 koefisien regresi (-0,777) menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan variabel X2 dengan asumsi variabel lain (X1) konstan maka hal ini akan mengalami penurunan sebesar (-0,777).

Hasil uji dapat diketahui tabel 7 bahwa koefisien korelasi adalah sebesar 0,657, dan determinasi R Square sebesar 0,431 atau 43,1%. Hal ini menunjukkan bahwa 43,1% perubahan variabel prokrastinasi akademik (Y)

dipengaruhi oleh perubahan variabel kontrol diri (X1), dan variabel efikasi diri (X2). Sedangkan sisanya sebesar 56,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel X1, X2 yang mempengaruhi Prokrastinasi akademik.

Tabel 7. Uji koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	,431	,409	5,611

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kontrol Diri
b. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Sumber : Data Diolah 2019

Tabel 8. Uji t (parsial)

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.		
1 (Constant)	178,524	19,865		8,987	,000		
Kontrol Diri	-,937	,218	-,467	-4,289	,000	,959	1,043
Efikasi Diri	-,777	,149	-,566	-5,200	,000	,959	1,043

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

Sumber : Data Diolah 2019

Hasil analisis data kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi semester VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung Tahun 2018/2019 diperoleh nilai t-hitung (-4,289) > t-tabel (2,009) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa secara parsial.

Hasil analisis data efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi semester VIII Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung Tahun 2018/2019 diperoleh nilai t-hitung (-5,200) > t-tabel (2,009) dan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh negatif yang signifikan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik mahasiswa secara parsial.

Tabel 9. Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1194,227	2	597,114	18,968	,000 ^b
	Residual	1573,961	50	31,479		
	Total	2768,189	52			

a. Dependent Variable: Prokrastinasi Akademik

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Kontrol Diri

Sumber : Data Diolah 2019

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F-hitung (18,968 > F-tabel (3,18) dan tingkat signifikan 0,000 < 0,05. Dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh signifikan antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik dalam

menyelesaikan skripsi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Ssemester VIII STKIP PGRI Tulungagung Tahun 2018/2019.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan : 1. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara kontrol diri terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VIII STKIP PGRI Tulungagung tahun 2018/2019. Artinya semakin tinggi kontrol diri mahasiswa, maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik, begitupun sebaliknya. Dengan nilai thitung (-4,289) > ttabel (2,009) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Indikator yang berpengaruh dalam penelitian ini pada variabel kontrol diri yaitu mengambil keputusan; 2. Ada pengaruh negatif yang signifikan antara efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VIII STKIP PGRI Tulungagung tahun 2018/2019. Artinya semakin tinggi efikasi diri mahasiswa, maka semakin rendah perilaku prokrastinasi akademik, begitupun sebaliknya. Dengan nilai thitung (-5,200) > ttabel (2,009) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Indikator yang berpengaruh dalam penelitian ini pada variabel efikasi diri yaitu dimensi kekuatan (strength); 3. Ada pengaruh yang signifikan antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap prokrastinasi akademik dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi semester VIII STKIP PGRI Tulungagung tahun 2018/2019. Dengan nilai thitung (18,968) > ftabel (3,18) dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, P. D. S. (2013). *PROSEDUR PENELITIAN, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. <https://doi.org/10.1007>
- Clara, C., Dariyo, A., & Basaria, D. (2017). *Peran Self-Efficacy Dan Self-Control Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Sma (Studi Pada Siswa Sma X Tangerang)*. 1(2), 159–169.
- Endrianto, C. (2014). Hubungan Antara Self Control dan Prokrastinasi Akademik berdasarkan TMT. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(1), 1–11.
- Ferrari, Johnson, & McCown. (1995). *Procrastination and task avoidance theory research and treatment*. New York: Plenum Press.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gufron, M. N., & Risnawati, R. (2012). *Teori - Teori Psikologi*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Lastary, L. D., & Rahayu, A. (2018). *Hubungan Dukungan Sosial Dan Self Efficacy Dengan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Perantau Yang Berkuliah Di Jakarta*. 2(2), 17–23.
- Lubis, I. S. L. (2018). Hubungan Regulasi Diri dalam Belajar dan Efikasi Diri dengan Prokrastinasi Akademik. *Jurnal Diversita*, 4(2), 90–98. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31289/diversita.v4i2.1884>
- Ramadhani, A. (2016). *Hubungan Konformitas Dengan Prokrastinasi Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Tidak Bekerja Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman Samarinda*. 4(3), 507–517.
- Riduwan. (2014). *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Susanti, R. (2015). Efektifitas Konseling Realitas Untuk Peningkatan Regulasi Diri Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi. *Jurnal Psikolog*, 11(Desember), 88–93.